

ABSTRACT

Lalonowati, Puspa. 2014. *The Implementation of Teaching Writing Activities done by EFL Teachers at Junior High School*. Thesis, English Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Gresik.

Advisors: (1) Dr. Yudhi Arifani, M.Pd, (2) Ulfatul Ma'rifah, M.Pd

Key words: Implementation, Teaching EFL, Writing Activities, Perception

Writing activities in EFL teaching learning process was monotonous and some time too easy for the clever students and too difficult for the low students. Not only that, some writing activities dominated in other skills and all of those became the basic reason in conducting this research. So, implementation in this research explained about the whole teaching learning process, include: kind of activities that used by the teacher and how the teacher applied it. Then, students' perception is the students' opinion after getting writing activities that given by the teacher, such as: their opinion after getting teacher's feedback. This research used descriptive qualitative design with two EFL teachers and 6 students of 8th grade at Junior High School as the subjects which selected through questionnaire and teachers' recommendations. The researcher took the data twice for each teacher by recording observation, field note, and interview form as the tool which could help the researcher in taking the data. There are three steps in analyzing the data, they are: data reduction, data display, and conclusion drawing.

After taking the data, and analyzed it, the researcher found that not all types of writing activities applied by EFL teacher. 1) In pre-writing, the activities could be applied to introduce the writing topic that were questioning and explaining, and visualization activities done by watching video, arranging random sentences, using pictures. Then the activities could be applied to students in getting idea were visualization by using pictures and arranging random sentences. In whilst-writing, the activities could be tasks such as guiding, conferring with students and giving suggestion. In post-writing, the activities could be asking the students read paper in front the class, letting students compare their work, giving mark in students' task. 2) The students felt interest when the teacher gave visualization by watching video and 4 to 5 pictures, they also felt helped when the teacher gave suggestion, guided them in making good paragraph, and conferred with them individually, and the students prefer to get mark to their paper because it made them understand more.

The conclusion was visualization by watching video became the most favorite activity that could take their full attention and interest. In completion, the students did give their attentions in all writing activities that given by the teacher.

It is suggested for 1) the teacher to combine two or more activities like watching movie, questioning and arranging sentences to take their attention, 2) for the students, it is suggested to keep the class situation when they did a task and 3) for the further researcher, it is suggested to analyze other skill activities so that it could be a literature for teacher to make teaching learning process more interesting.

ABSTRAK

Kondisi kegiatan menulis dalam proses belajar mengajar EFL (English for Foreign Language) saat ini adalah monoton dan terkadang terlalu mudah untuk peserta didik yang pandai dan terlalu sulit untuk peserta didik yang tidak terlalu pandai. Tidak hanya itu, sering kali kegiatan menulis lebih dominan di skil lain dan semua itu menjadi dasar alasan mengapa melakukan penelitian ini. Jadi, penerapan disini menerangkan tentang keseluruhan proses belajar mengajar EFL, termasuk: macam-macam aktifitas yang digunakan oleh guru dan bagaimana guru menerapkannya. Kemudian, yang dimaksud dengan persepsi peserta didik disini adalah pendapat peserta didik setelah melakukan mendapatkan aktifitas tersebut dari guru, seperti: pendapat peserta didik setelah mendapatkan timbale balik dari guru. Penelitian ini menggunakan desain descriptive qualitative dengan 2 guru EFL dan 6 peserta didik kelas VIII SMP sebagai subjeknya yang dipilih melalui persebaran angket dan rekomendasi dari guru. Peneliti mengambil data dua kali untuk setiap guru dengan merekam, mencatat dan wawancara sebagai alat untuk membantu peneliti dalam pengambilan data. Terdapat tiga cara untuk menganalisa data, yaitu: memilih, mengkorelasikan dan membuat kesimpulan semua data yang telah didapat. Setelah mengambil data dan menganalisanya, peniliti menemukan bahwa tidak semua macam aktifitas diterapkan oleh guru EFL. 1) sebelum kegiatan menulis, kegiatan yang bisa digunakan untuk menerangkan materi menulis adalah kegiatan bertanya dan menerangkan, melihat video, merangkai kalimat acak, dan gambar, sedangkan kegiatan yang dapat digunakan sebagai referensi peserta didik adalah gambar dan merangkai kata. Pada kegiatan menulis, kegiatan yang dapat digunakan ketika peserta didik menulis adalah mengarahkan, diskusi dengan peserta didik dan memberi saran. Selanjutnya, pada akhir kegiatan menulis, kegiatan yang dapat digunakan untuk mengecek tugas peserta didik adalah membaca tugas peserta didik didepan kelas, membiarkan peserta didik membandingkan tugas mereka dan memberi tanda pada tugas peserta didik. 2) peserta didik lebih tertarik ketika guru meminta peserta didik untuk melihat video dan 4 sampai 5 gambar, peserta didik merasa terbantu ketika guru mengarahkan, berdiskusi dengan peserta didik dan memberi saran kepada peserta didik dan peserta didik lebih tertarik mendapatkan tanda pada tugas peserta didik karena dapat membantu peserta didik lebih memahaminya.

Kesimpulannya adalah kegiatan melihat video menjadi kegiatan favorit yang dapat mengambil semua perhatian peserta didik. Pada dasarnya, peserta didik memberikan perhatiannya pada semua kegiatan menulis yang diberikan oleh guru. Disarankan bagi guru untuk 1) menggabungkan 2 atau 3 kegiatan seperti melihat film, member pertanyaan dan merangkai kata untuk mengambil perhatian peserta didik, 2) disarankan bagi peserta didik untuk menjaga situasi kelas ketika mengerjakan tugas dan 3) disarankan bagi peneliti, untuk meneliti kegiatan skil lainnya agar dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengembangkan prroses kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan.